

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu “berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri”.¹

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar, bahwa “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-22.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.³

Menurut Mulyana “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.⁴ Maka penelitian studi kasus harus meneliti keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono baik dalam proses pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan dan pembenahan sarana dan prasarana yang telah dimiliki serta penghapusan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai, selain itu penelitian ini juga menggambarkan bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan oleh SMP Negeri 1 Kertosono sebagai salah satu sekolah unggulan di Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Dalam buku Pedoman penyusunan karya ilmiah STAIN Kediri disebutkan bahwa:

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8.

⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

Pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informan.⁵

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti seperti pada saat jam sekolah atau juga ketika pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan subjek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Kertosono yang dijadikan objek penelitian. Setelah mendapat perijinan dari Kepala Sekolah. Selanjutnya peneliti memulai penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati kondisi sarama dan prasarana yang ada di sekolah dan juga peneliti mengamati penggunaan sarana prasarana pendidikan disekolah tersebut.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 kertosono. sekolah ini berada di berbatasan sebelah barat dengan SMU/SMP Muhammadiyah yang beralamat di Jl. Hos. Cokroaminoto, Kertosono.

Peneliti memilih lokasi SMP Negeri I kertosono, tepatnya di Jl. Hos. Cokroaminoto, Kertosono Kabupaten Nganjuk, karena SMP Negeri I

⁵ Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2010), 67-68.

kertosono, yang mana dengan fokus penelitian pada “Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMP Negeri I kertosono”. SMP Negeri I kertosono merupakan sekolah yang terkenal dengan Berbagai prestasi siswa baik itu lokal mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi dan nasional sudah pernah dikantongi sekolah ini. Baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Dan usaha peningkatan kualitas SDM guru dan siswa selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu supaya ke depan kuantitas dan kualitas semakin mantap dan prestasi semakin meningkat.

Selain itu juga SMP Negeri 1 Kertosono mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap, kondisi sekolah pun sangat bagus dan nyaman, pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di sekolah ini dalam taraf proses untuk lebih maju.

1. Gambaran umum objek penelitian

SMP Negeri 1 Kertosono didirikan pada tahun 1958 yang semula SGB Negeri Nganjuk dan merupakan satu-satunya SMP di kecamatan Kertono.

Pada tahun 2005 SMP Negeri 1 Kertosono memperoleh nilai akreditasi Amat Baik (A), sekolah telah menetapkan system administrasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan tetap berpola kurikulum nasional (KTSP) yang ditambah dengan dimensi keinternasionalan. Oleh sebab itu, telah

terpasang internet dengan hotspot untuk membantu kelancaran pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di wilayah kertosono.

SMP Negeri 1 Kertosono merupakan salah satu sekolah favorit. Namun demikian, setiap tahun selalu memberi kesempatan bagi orang tua siswa yang tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 1 Kertosono dengan syarat mempunyai prestasi akademik yang baik. SMP Negeri 1 Kertosono merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Nganjuk, oleh karena itu masyarakat sangat mendukung budaya tertib dan disiplin. Telkomnet di kabupaten Nganjuk telah memberikan fasilitas ke SMP Negeri 1 Kertosono berbentuk sambungan internet, sehingga siswa SMP Negeri 1 Kertosono telah terbiasa menggunakan internet sebagai media belajar ataupun yang lain yang bisa mendukung pembelajaran.

Selanjutnya dalam bahasan ini akan diuraikan secara singkat mengenai keadaan atau situasi di SMP Negeri 1 Kertosono yang meliputi:

2. Letak geografis.

Secara geografis letak SMP Negeri 1 Kertosono terletak dipusat kota yang tepatnya di Jl. HOS Cokroaminoto No. 03

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Wora Wiri
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan SMK Muhammadiyah
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutorejo
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan sungai Brantas⁶

⁶ Dokumentasi Sejarah SMP Negeri 1 Kertosono Tahun 2010-2011.

3. Visi dan misi sekolah

Visi Sekolah

Unggul dalam berprestasi, berwawasan global dan berakhlak mulia.

Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan sekolah inovatif, kreatif, dinamis, untuk meningkatkan NUN dan mampu berkompetisi di tingkat nasional/internasional.
- 2) Mewujudkan fasilitas KTSP yang berwawasan kedepan serta bertaraf internasional.
- 3) Mewujudkan sekolah wiyata mandala yang menikmati belajar siswanya dalam pencapaian prestasi tingkat internasional.
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh serta memiliki kompetensi yang bertaraf internasional.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan yang bertaraf internasional.
- 6) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan manajemen bertaraf internasional.
- 7) Mewujudkan penilaian pendidikan menggunakan ICT yang bertaraf internasional

- 8) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil sesuai tuntunan pendidikan yang bertaraf internasional.
- 9) Mewujudkan sekolah sehat, beragama, mampu berkompetitif.⁷

4. Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 1 Kertosono

TABEL I
Data Ruang Belajar SMP Negeri 1 Kertosono

Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	13 x 9	BAIK	6. Lab. Bahasa	2	9 x 8	BAIK
2. Lab. IPA	2	13 x 9	BAIK	7. Lab. Komputer	2	9 x 8	BAIK
3. Ketrampilan	2	4 x 8	BAIK	8. PTD	1	5 x 7	R.RINGAN
4. Multimedia	1	3 x 8	BAIK	9. Serbaguna/ aula	1	8 x 26	BAIK
5. Kesenian	1	4 x 6	BAIK	10. TIK	2	9 x 8	BAIK

Sumber: Data Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Kertosono Tahun Pelajaran 2011/2012.

⁷ Dokumentasi profil SMP Negeri 1 Kertosono tahun 2012

TABEL II
Data Ruang Kantor SMP Negeri 1 Kertosono

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	5 x 6	BAIK
2. Wakil Kepala Sekolah	1	4 x 4	BAIK
3. Guru	1	28 x 16	BAIK
4. Tata Usaha	1	14 x 8	BAIK
5. Tamu	1	4 x 4	BAIK

Sumber: Data Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Kertosono Tahun Pelajaran 2011/2012.

TABEL III
Data Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Kertosono

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	4 x 6	RUSAK	10. Ibadah	1	12 x 9	Direhap
2. Dapur	3	3 x 4	BAIK	11. Ganti	1	4 x 6	BAIK
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	3 x 4	BAIK
4. KM/WC Guru	2	2 x 3	BAIK	13. Hall/lobi	1	4 x 4	BAIK
5. KM/WC	12	3 x 3	BAIK	14. Kantin	3	4 x 6	BAIK

Siswa							
6. BK	1	4 x 8	BAIK	15. Rumah Pompa/ Menara Air	1	2 x 2	BAIK
7. UKS	1	3 x 4	BAIK	16. Bangsal Kendaraan	2	3 x 7	BAIK
8. PMR/Pra muka	1	3 x 4	BAIK	17. Rumah Penjaga	2	4 x 6	BAIK
9. OSIS	1	4 x 8	BAIK	18. Pos Jaga	2	3 x 3	BAIK

Dokumentasi: Data Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Kertosono
Tahun Pelajaran 2011/2012.

5. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Kerosono

Terlampir

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kerosono

Terlampir

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.

Sumber data adalah para informan yang memberi informasi yang dibutuhkan peneliti Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁸

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto.⁹ Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka bidang sarana dan prasarana, guru, siswa, waka kurikulum. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SMP Negeri 1 Kertosono serta pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁹ Lexy, *Metode Penelitian.*, 112.

2. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Selain itu data ini juga dapat diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil SMP Negeri 1 Kertosono, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki, prestasi yang pernah diraih oleh sekolah, letak geografis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Kalau alat pengambil datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan reliabel dan valid. Selain itu metode serta cara dalam pengambilan data juga harus diperhatikan.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode yang sudah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif diantaranya adalah:

1. Observasi

Metode observasi yaitu “cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti”.¹¹

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana proses manajemen sarana prasarana dan juga melihat

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1990) ,92.

¹¹ Imron Arifin , *penelitian kualitatif* (Bandung: kalimasahada press,1996), 10.

langsung kondisi fisik dan non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang pendidikan di SMP Negeri I kertosono.

2. Wawancara/ Interview

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang diwawancarai atau pokok-pokok yang di tayakan dalam proses wawancara. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan dan hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

Dalam mencari data, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi dari informan. Informan yang dimaksud disini adalah kepala sekolah dan wk. sarana dan prasarana. Metode interview dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang:

1. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono.
2. Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono.

Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, Waka sarana dan prasaran, para guru dan sejumlah siswa. Dari wawancara ini diperoleh data yang berpedoman pada fokus penelitian. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.¹² Instrumen yang digunakan juga berupa pedoman dokumentasi yang berisi tentang hal-hal atau dokumentasi apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua macam dokumentasi yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi adalah dokumen berupa memo, pengumuman, instruksi atau aturan suatu lembaga tertentu.

F. Analisis Data

Analisa data menurut Patton dalam Lexy. J Moleong adalah mengatur urutan-urutan dan mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan analisis data menurut Rober Bogdan dan Steven.J Taylor adalah proses yang memerlukan suatu usaha

¹²Lexy moleong J. *Moleong, Metode penelitian Kualitatif*,15.

untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesis yang akan disampaikan oleh data. Serta upaya menunjukkan bahwa tema dan hipotesis itu di dukung oleh data.¹³

Setelah data terkumpul dan telah dianggap representatif bagi sebuah karya ilmiah, maka tahapan berikutnya ialah teknik analisa data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yang mana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena. dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode analisisnya adalah :

1. Reduksi Data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhana yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.
2. Penyajian Data (*data display*) adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

¹³ Lexy moleong J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 103.

Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).¹⁵

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Manajemen Sarane Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kertosono, peneliti menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Maleong mengatakan bahwa: “Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri, maupun responden dan membangun kepercayaan subyek”.¹⁶
2. Ketekunan pengamatan, menurut maleong yaitu “dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabete, 2008), 310-311.

¹⁵ Lexy moleong J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, 173.

¹⁶ Ibid,175.

dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”¹⁷.

3. Triangulasi, menurut maleong adalah, “data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya”.¹⁸ Teknik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dengan fenomena atau sumber yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus izin penelitian
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki Lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

¹⁷ Ibid,178.

¹⁸ Ibid,178.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di STAIN Kediri.